



Peran Guru Pendamping Kelas Inklusi dalam Pembelajaran di Cendekia Kids School

Lisanatul Layyinah ✉, Universitas PGRI Madiun

Hermawati Dwi Susari, Universitas PGRI Madiun

Alisa Alfina, Universitas PGRI Madiun

✉ lisanatullayyinah237@gmail.com

Abstrak: Guru pendamping kelas inklusi dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini. Peran dan tanggung jawab guru pendamping kelas hampir sama dengan guru inti dalam proses belajar mengajar di sekolah yaitu sebagai teladan bagi peserta didik, membantu guru inti dalam menyusun rencana pembelajaran, membantu mengelola kelas, membantu setiap perkembangan anak, serta membantu guru inti dalam mengevaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di KB Cendekia Kids School Kota Madiun dengan fokus penelitian bagaimana peran guru pendamping kelas inklusi dalam pembelajaran dan tujuan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam peran guru pendamping kelas inklusi dalam pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data dengan merangkum/meringkas data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendamping kelas inklusi dalam pembelajaran ikut terlibat di semua proses pembelajaran seperti membuat rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan guru pendamping juga terlibat dalam evaluasi pembelajaran. Peran guru pendamping dalam proses pembelajaran sangat membantu efektifitas pembelajaran di kelas. Adanya guru pendamping dapat membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta dapat membantu anak-anak belajar secara maksimal.

Kata kunci: Guru Pendamping, Kelas Inklusi, Lembaga PAUD



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak usia dini sejak lahir hingga usia enam tahun. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya memberikan dorongan, bimbingan, asuhan, serta kegiatan mengajar yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. yang bertujuan untuk membantu memberikan stimulus tumbuh kembang anak, baik jasmani maupun rohani. Menurut Rasmani (2021) Pendidikan anak usia dini merupakan landasan paling mendasar bagi pembentukan tumbuh kembang dan kepribadian anak pada masa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini berperan penting dalam menentukan perkembangan anak sejak dini.

Perkembangan kebijakan sistem pendidikan semakin meningkat, sistem pelayanan yang dimaksud adalah pendidikan inklusi. Pendidikan inklusif dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 sistem pendidikan yang memberikan kesempatan bagi semua peserta didik yang menyandang disabilitas untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan bersama dengan siswa pada umumnya. Menurut Yunaini (2021) pendidikan inklusi adalah sistem pendidikan yang mengikut sertakan anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama dengan anak reguler. Dengan penerapan sistem pendidikan inklusi di sekolah ini memenuhi hak asasi manusia dalam mendapatkan pendidikan yang setara. Menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan masing-masing individu.

Di kelas inklusi anak berkebutuhan khusus akan dididik bersama anak lainnya yang tidak memiliki keterbatasan serupa. Upaya dilakukan untuk melayani mereka secara maksimal melalui modifikasi kurikulum, sarana prasarana, tenaga pengajar, sistem pembelajaran, dan penilaian. Pendidikan inklusi mengupayakan sikap non-diskriminatif, pengakuan dari semua warga sekolah, serta menyediakan fasilitas dan lingkungan aman bagi setiap anak Barlian (2023). Di kelas inklusi, guru menghadapi tantangan tersendiri yang berbeda dibandingkan mengajar anak reguler. Menurut Kresnawaty & Heliawati (2019) guru kelas maupun guru pendamping perlu memiliki pengetahuan tentang kurikulum serta rencana pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak, memahami karakteristik anak berkebutuhan khusus, serta menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Guru juga harus mendapat dukungan dari sekolah untuk mengikuti pelatihan yang digunakan untuk menangani keragaman anak berkebutuhan.

Guru merupakan profesi yang dituntut untuk bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didiknya. Pemerintah mewajibkan untuk menjadi seorang guru minimal harus memenuhi dua syarat, yakni kualifikasi akademik dan kompetensi. Selain itu, guru harus memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Standar bagi pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria mengenai kualifikasi akademik dan kompetensi yang diperlukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan prasekolah. Staf pengajar PAUD, meliputi: guru PAUD, guru pendamping anak berkebutuhan khusus (ABK) dan guru pendamping kelas.

Guru pendamping adalah guru yang selalu membantu guru inti baik dalam perencanaan pelaksanaan maupun mengevaluasi pembelajaran bagi anak. Dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 bahwa kualifikasi guru pendamping meliputi: (1) memiliki ijazah D-II PGTK dari program studi terakreditasi atau memiliki ijazah minimal sekolah menengah atas atau sederajat dan memiliki sertifikasi pelatihan/pendidikan/kursus pengasuhan PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah, (2) kompetensi guru pendamping mencakup kompetensi pedagogic, kepribadian, professional dan social. Dalam Permendikbud yang sama komponen kompetensi guru pendamping berperan dalam menyusun rancangan pembelajaran, mengimplementasikan pengajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Dalam penelitian Nur lina dkk (2019), Nasrudin dkk (2018), dan Putri Ayu Maharani (2017), keberadaan guru pendamping anak berkebutuhan khusus (shadow teacher) dalam pembelajaran anak usia dini sangat membantu guru inti dalam melakukan berbagai tahap

pendidikan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keberadaan guru pendamping dalam pembelajaran menciptakan suasana kelas yang kondusif serta dapat membantu peserta didik belajar secara maksimal, sehingga membuat proses pembelajaran dan pendidikan secara umum berjalan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa guru pendamping mempunyai peranan yang efektif dalam membantu kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Cendekia Kids School merupakan lembaga pendidikan anak usia dini inklusi yang terletak di Madiun. Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Cendekia Kids School Bulan April Tahun 2024, ditemukan bahwa dalam satu kelas terdapat anak berkebutuhan khusus (ABK) dan di setiap kelas terdiri dari satu guru kelas dan satu guru. Suasana kelas Nampak kondusif meskipun ada anak berkebutuhan khusus (ABK). Penelitian ini penting dilakukan karena masih sedikit penelitian sebelumnya yang meneliti tentang peran guru pendamping kelas, sebagian besar penelitian sebelumnya focus pada peran guru pendamping anak berkebutuhan khusus. Dari pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana peran guru pendamping kelas inklusi dalam pembelajaran di cendekia kids school madiun

METODE

Penelitian ini dilakukan di KB Cendekia Kids School Kota Madiun dengan fokus penelitian bagaimana peran guru pendamping kelas inklusi dalam pembelajaran dan tujuan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam peran guru pendamping kelas inklusi dalam pembelajaran. Informan dalam penelitian ini adalah guru pendamping kelas TK B2, guru kelas TK B2 dan kepala sekolah Cendekia Kids School. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengobservasi peran guru pendamping dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru pendamping kelas TK B2, guru kelas TK B2 dan kepala sekolah untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran guru pendamping dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dokumentasi berupa foto-foto peranan guru pendamping aktivitas peran guru pendamping dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data dengan merangkum/meringkas data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dan penarikan kesimpulan. Wawancara dan observasi yang akan dilakukan ini akan digunakan untuk mengumpulkan informasi mengetahui peran guru pendamping kelas di TK B2 Cendekia Kids School.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru pendamping kelas TK B2, guru kelas TK B2 dan kepala sekolah Cendekia Kids School Kota Madiun, tentang peran guru pendamping kelas inklusi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di kelas TK B2 Cendekia Kids School Kota Madiun.

Peran Guru Pendamping Kelas Inklusi Dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengumpulan data dan penelitian, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan guru pendamping dalam pembelajaran di kelas TK B2 Cendekia Kids School. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu YS selaku guru kelas TK B2, dan ibu APY selaku guru pendamping kelas TK B2 cendekia Kids school dan ibu kepala sekolah Cendekia Kids School Kota Madiun mengemukakan bahwa peran guru pendamping kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. dapat disimpulkan menurut ketigas informan guru pendamping sebenarnya memiliki kompetensi yang sama dengan guru kelas, guru pendamping peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana kondusif di dalam kelas, serta kelanacaran proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Keberadaan guru pendamping di dalam kelas merupakan suatu hal yang sangat penting. Ketika guru kelas membutuhkan bantuan untuk program perencanaan, guru pendamping dapat membantu dalam merencanakan pembelajaran seperti membantu penyusunan program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, harian. Mencari ide-ide dalam membuat perencanaan, membuat media serta menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Peran guru pendamping dalam perencanaan pembelajaran sangat penting dalam tercapainya pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Peran Guru Pendamping Kelas Inklusi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah adanya perencanaan, maka guru pendamping melaksanakan perencanaan dalam suatu kegiatan dengan tujuan membantu guru kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada hari itu. Berdasarkan hasil observasi peneliti, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendamping kelas TK B2 Cendekia Kids School sangat berperan. Di dalam pelaksanaan suatu kegiatan, kerja sama antara guru kelas dan guru pendamping sangat diperlukan. Guru pendamping harus mempunyai cara tersendiri dalam membantu anak untuk tetap fokus dalam belajar, terlihat bahwa ketika guru kelas menyampaikan pembelajaran guru pendamping yang bertugas mengontrol anak untuk tetap fokus dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru pendamping memastikan bahwa semua anak dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Peran Guru Pendamping Kelas Inklusi Dalam Evaluasi Pembelajaran

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran oleh guru pendamping, maka guru pendamping melakukan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru pendamping pada satu hari tersebut di kelas TK Cendekia Kids School. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dalam evaluasi pembelajaran guru pendamping terlibat dalam membantu guru kelas dalam penilaian pembelajaran pada anak yang berlangsung satu hari, dengan adanya guru pendamping kegiatan penilaian anak berjalan dengan lancar sebagaimana yang seharusnya. Guru pendamping berperan baik dalam semua evaluasi pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

PEMBAHASAN

Peran Guru Pendamping Kelas Dalam Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dapat dikatakan sebagai sesuatu yang cukup krusial dalam berbagai hal, perencanaan dapat meminimalisir kegagalan dalam suatu kegiatan serta sebagai pedoman agar suatu kegiatan berjalan dengan lancar. Menurut Sanjaya (2017), perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dikarenakan pembelajaran merupakan proses kerjasama yang kompleks dengan tujuan yang jelas serta membutuhkan sarana prasarana yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut serta hasil wawancara di Cendekia Kids School Kota Madiun, proses perencanaan pembelajaran memang membutuhkan kolaborasi dan kerjasama dari berbagai pihak khususnya adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran yaitu pendidik. Adanya guru kelas dan guru pendamping dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran dengan optimal.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru pendamping dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 adalah kompetensi pedagogik yang didalamnya mencakup melakukan perencanaan pembelajaran. Seorang guru pendamping memiliki kewajiban untuk membuat perencanaan pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. Di Cendekia Kids School guru pendamping kelas TK B2 juga berperan aktif dalam hal tersebut, contohnya dalam pembuatan RPPM dan RPPH serta pemilihan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan ibu YR selaku Kepala Sekolah, ibu YS selaku guru kelas TK B2, dan ibu APY selaku guru pendamping TK B2 mengemukakan bahwa peran, tugas dan fungsi guru pendamping dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran di dalam kelas sangat penting. Dapat disimpulkan menurut ketiga informan guru pendamping sebenarnya memiliki kompetensi yang sama dengan guru kelas. guru pendamping peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana kondusif di dalam kelas, serta kelancaran proses perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi juga guru pendamping terlibat dalam penyusunan rencana pembelajaran. Guru pendamping dan guru kelas bersama-sama menyusun dan memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Sebelum memulai belajar mengajar guru pendamping membantu guru kelas dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dan menyiapkan kelas sehingga ketika pembelajaran dimulai, media yang akan digunakan sudah siap digunakan. hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 bahwa guru pendamping membantu guru kelas membuat rencana pembelajaran, guru pendamping terlibat dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kelompok usia dan kondisi peserta didik.

Peran Guru Pendamping Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, guru pendamping melakukan perannya dalam pelaksanaan dengan membantu guru kelas dalam menyiapkan alat-alat pembelajaran bagi anak agar anak nyaman dalam belajar. Hasil wawancara di Kelas TK B2 Cendekia Kids School proses pembelajaran memang membutuhkan kolaborasi dan kerjasama dari berbagai pihak khususnya adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran yaitu guru kelas TK B2 dan guru pendamping kelas TK B2. Adanya guru kelas dan guru pendamping dapat mengoptimalkan proses pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan observasi di Cendekia Kids School Kota Madiun peran guru pendamping benar-benar terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Guru pendamping berperan mendampingi anak-anak dalam proses belajar, seperti membantu membuat rencana pembelajaran, memilih media, menyiapkan media yang akan digunakan, membantu anak, ketika anak kesulitan dalam melakukan sesuatu, anak-anak akan langsung meminta bantuan kepada guru pendamping. Beberapa anak yang terlihat kebingungan dalam melakukan sesuatu akan langsung didekati oleh guru pendamping.

Strategi guru pendamping dalam mengelola perencanaan pembelajaran serta mengelola kelas ketika proses pembelajaran berlangsung juga merupakan hal yang sangat penting dalam tercapainya pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adanya guru pendamping yang ikut membantu mengatur dan mengkondisikan anak di dalam kelas memiliki andil yang besar dalam ketertliban di dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Dian Rizky Amelia (2015), bahwa peran guru pendamping efektif dalam membantu proses pembelajaran di dalam kelas.

Kualifikasi guru pendamping yang hampir setara dengan guru kelas PAUD, tentunya dari segi kemampuan dan pengetahuan mereka dapat dikatakan setara. Guru kelas dan guru pendamping di kelas TK B2 Cendekia Kids School bekerja sama dalam pembelajaran. Pembagian tugas antara guru kelas dan guru pendamping yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, guru kelas yang menyampaikan pembelajaran dan guru pendamping yang mengontrol anak tetap fokus dalam pembelajaran. Adanya koordinasi dan kerjasama antara guru kelas dan guru pendamping menjadikan kegiatan tersebut terlaksana dan terkondisikan dengan cukup baik.

Hasil observasi di kelas TK B2 Cendekia Kids School sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, guru pendamping kelas TK B2 terlibat

penyerta dalam pelaksanaan pembelajaran dari awal kedatangan peserta didik sampai pulang. Guru pendamping membantu guru kelas memilih dan menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak, dan memfokuskan perhatian anak agar anak selalu terlibat dalam setiap kegiatan.

Peran Guru Pendamping Kelas Dalam Evaluasi Pembelajaran

Hasil penelitian dan wawancara menunjukkan guru pendamping ikut terlibat dalam membantu evaluasi pembelajaran. Guru pendamping melakukan observasi dengan guru kelas untuk melihat kembali perilaku perkembangan pada setiap anak setelah dilakukan proses pembelajaran yang berlangsung dalam satu hari. Dalam evaluasi proses pembelajaran merupakan salah satu yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang divapai oleh anak setelah pemberian pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi dalam evaluasi pembelajaran berjalan dengan lancar dengan adanya guru pendamping kelas. Evaluasi yang dilakukan tentunya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 dengan pembagian tugas guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran adalah ketika proses pembelajaran guru pendamping mendokumentasikan anak dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan guru pendamping juga mencatat perilaku perkembangan peserta didik yang muncul dalam satu hari itu. Sehingga membantu guru kelas dalam menggunakan hasil-hasil penilaian untuk berbagai kepentingan pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena berdasarkan evaluasi itulah dapat diambil kesimpulan apakah kegiatan yang telah dilakukan itu dapat mencapai sasaran yang diharapkan secara efektif dan efisien terhadap anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran guru pendamping dalam kegiatan perencanaan pembelajaran di kelas TK B2 Cendekia Kids School Madiun guru pendamping kelas ikut terlibat dalam membantu guru kelas dalam membuat rencana pembelajaran, menetapkan kegiatan dan media yang mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak, dan merencanakan kegiatan yang disusun berdasarkan kelompok usia. Peran guru pendamping dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran sangat membantu mengoptimalkan pembelajaran, adanya guru pendamping dapat membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta dalam membantu anak-anak belajar secara maksimal. Peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran mempunyai peran mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan mencatat perilaku perkembangan yang terlihat pada anak dalam proses pembelajaran dalam satu hari. Keterlibatan guru dalam evaluasi pembelajaran sangat efektif dalam membantu guru yang berlangsung satu hari.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti ini menjadi acuan bagi pembaca atau peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut peran guru pendamping kelas di sekolah inklusi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan peran guru pendamping kelas di sekolah inklusi yang lebih efektif di sekolah inklusi pendidikan anak usia dini. Untuk lembaga yang belum memiliki guru pendamping, guru pendamping dapat dijadikan salah satu solusi agar pembelajaran di dalam kelas efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, U. C., Wulandari, R. P., Said, M., & Brilianti, N. L. (2023). Peran Guru Kelas Dan Guru Pendamping Khusus Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Inklusi Di TK Ibnu Sina. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 625–634. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.648>
- Kresnawaty, A., & Heliawati, R. (2019). Manajemen Pembelajaran Inklusi Pada Anak Usia Dini. *Educhild: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 15–23.
- Nasrudin, N., & Hodijah, S. (2018). Efektifitas Peran Guru Pendamping dalam Membantu Proses Pembelajaran. *HAYANI, Islamic Education ...*, 1–9. Retrieved from <https://jurnal.staipuimajalengka.ac.id/index.php/hy/article/view/37>
- Rasmani, U. E. E., Rahmawati, A., Palupi, W., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., & Fitrianingtyas, A. (2021). Manajemen Soft skills Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 886–893. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1584>
- Sanjaya Wina. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yunaini, N. (2021). Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i1.1326>